BIRD Daily

(MNC Research Division)

Selasa, 11 November 2014

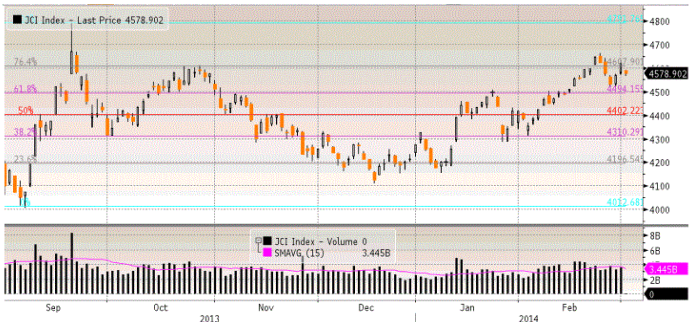

IHSG	
4.965,39	
-22,04 (-0,44%)	

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume	4,6
Value	4,0
Market Cap.	4.971
Average PE	15,9
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.155 -23 (-0,19%)
Support—Resistance	4.935 - 4.994

MNC36
263,88
-1,26 (-0,48%)

GLOBAL MARKET (10/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.613,74	+39,81	+0,23
NASDAQ	4.651,62	+19,08	+0,41
NIKKEI	16.780,53	-99,85	-0,59
HSEI	23.744,70	+194,46	+0,83
STI	3.301	+14,61	+0,45

COMMODITIES PRICE (10/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	77,28	-1,37	-1,74
Batubara US/ton	63,00	-0,05	-0,08
Emas US/oz	1.151,10	-18,70	-1,60
Nikel US/ton	15.250	-175	-1,13
Timah US/ton	20.050	-180	-0,89
CPO RM/ Mton	2.238	+42	+1,91

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi akibat Ketidakjelasan kapan dan seberapa besar kenaikan BBM bersubsidi terkait penerbitan dan pendistribusian "3 Kartu Sakti" dan bagaimana pendanaan kartu tersebut ditengah perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi faktor kejatuhan kembali IHSG sebesar –22,04 poin (-0,44%) dalam perdagangan Senin.

TODAY RECOMMENDATION

Faktor *rebound*nya saham sektor farmasi/ kesehatan setelah minggu lalu terkena aksi jual cukup besar, berlanjutnya penguatan saham sektor transportasi seiring turunnya harga minyak mentah ditengah meningkatnya persepsi pelaku pasar di Wall Street bahwa merujuk solidnya *release* laporan keuangan Q3/2014 investor mempersepsikan ekonomi AS cukup tangguh menghadapi lesunya pertumbuhan ekonomi global menjadi katalis pendorong DJIA kembali menguat +39,81 poin (+0,23%) dalam perdagangan Senin.

Setelah IHSG selama 6 hari perdagangan turun sebesar -124,17 poin (-2,4%), untuk perdagangan Selasa diperkirakan IHSG berpotensi dilanda tekanan jual kembali akibat kombinasi kejatuhan EIDO sebesar -1,08%, Oil -1,74%, Gold -1,74%, Tin -0,89% dan Nickel -1,13% ditengah ketidak-jelasan kapan dan berapa besar BBM bersubsidi akan naik serta belum jelasnya bagaimana dan darimana sumber anggaran penerbitan 14 juta unit "3 Kartu Sakti" Jokowi yang dijadikan Jaring Pengaman Sosial (JPS) sehingga semakin lama ketidak-pastian itu terjadi maka akan semakin besar jebolnya APBN 2014.

BUY: PTPP, BMRI, TLKM, BBRI, LPKR, ADHI, UNTR. WIKA, UNVR, ICBP
BOW: AALI, AKRA

MARKET MOVERS (10/11)

Selasa Rupiah flat di level Rp 12.168 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa naik +102 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun –4 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan menyebutkan pendapatan sisi enterprise atau usaha baru mencapai 73 persen. Perseroan menargetkan pada segmennya sebesar Rp10 triliun sampai akhir tahun 2014. Dalam rancangan kerja kita baru Rp7,3 triliun sampai kuartal III-2014. Perseroan mengatakan secara konsolidasi, interprise baru menyumbang 35 persen dengan dua dukungan sektor interprise dan UKM. Perseroan sisi interprise pasarnya mencapai 75 persen atau Rp5,5 triliun dan UKM Rp1,8 triliun. Perseroan menyiapkan kartu yang mengawasi penggunaan solar bersubsidi dimana itu merupakan salah satu pengembangan telkom berbisnis sektor maritim. Telkom menyakini berbisnis model ini akan mendukung pendapatan dari segmen enterprise. Terlebih pelabuhan dan kemaritiman mendapatkan dukungan penuh pemerintah. Untuk kali ini saja pasar kapal laut yang berada sekitar Muara Angke mencapai 1.200. Perseroan mengeluarkan biaya investasi mencapai Rp3 miliar membangun infrastruktur ke kampung nelayan. Perseroan mengatakan biaya tersebut untuk membangun 10 kampung nelayan sampai akhir tahun 2014. Untuk membangun jaringan infrastruktur satu kampung nelayan kisaran Rp200 juta hingga Rp300 juta. Perseroan menjelaskan 10 kampung nelayan tersebut, di antaranya Muara Angke, Pangandaran, Sulawesi dan Cirebon. Fasilitas infrastruktur yang akan dibangun, kata dia, berupa wifi, cctv, fiber optik, seluler dan data.

PT Jembo Cable Company Tbk (JECC). Perseroan berhasil mendongkrak laba bersih perseroan menjadi Rp35,94 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp20,72 miliar. Peningkatan laba bersih terdorong peningkatan penjualan bersih hingga September 2014 menjadi Rp1,11 triliun dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang Rp977,23 miliar. Beban pokok perseron juga naik menjadi Rp983,38 miliar dari tahun sebelumnya Rp859,02 miliar dan laba kotor naik jadi Rp128,87 miliar dari tahun sebelumnya Rp118,21 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp52,16 miliar dari tahun sebelumnya yang Rp27,49 miliar. Jumlah aset per September 2014 mencapai Rp1,04 triliun turun dari jumlah aset per Desember 2013 yang Rp1,24 triliun.

PT AKR Corporindo (AKRA). Rencana AKRA membangun pembangkit listrik merupakan hal yang positif. Namun perusahaan masih mencari dana sekitar US500 juta untuk merealisasikan rencana itu. Power plant tersebut akan menambah lengkap fasilitas di kawasan industri perseroan yang nantinya bisa meningkatkan kinerja. Sumber dana eksternal yang akan dicari perseroan nantinya bisa mendukung proyek investasi tersebut namun berpotensi menambah utang perusahaan. PT AKR Corporindo sedang mengkaji pembangunan dua power plant di kawasan Industrial Jaya Integrated Industrial Port Estate (JIIPE), Gresik, Jawa Timur dengan nilai investasi diperkirakan US$500-600 juta. Kapasitas kedua power plant tersebut masing-masing 2x300 mega watt.Salah satu opsi investasi power plant ini adalah melalui perusahaan joint venture. Apabila berjalan lancar, proses pembangunan akan dilakukan tahun depan dan ditargetkan selesai tiga tahun kemudian. Per September, kas internal AKRA tercatat sebesar Rp736,39 miliar, utang perbankan jangka pendek senilai Rp2,53 triliun dan utang jangka panjang senilai Rp878,19 miliar. Adapun utang obligasi perseroan sebesar Rp1,48 triliun. Sementara itu, rencana penambahan Stasiun Pengisian Bahan-bakar Umum (SPBU) mencapai 40-50 lokasi guna melengkapi 131 unit yang sudah ada tahun ini, bisa memperkuat bisnis dan memberikan kontribusi tambahan pendapatan bagi AKRA di masa mendatang. Hingga kuartal ketiga 2014, pendapatan perseroan naik 5,05% yoy menjadi Rp16,98 triliun dengan laba bersih sebesar Rp578,65 miliar, tumbuh 10,2% yoy. Kontributor terbesar berasal dari bisnis chemical trading yang menyumbang sekitar 92,3% dari total pendapatannya.

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan terus memperluas bisnis kawasan industri di wilayah Jawa Timur. Emiten berkode saham DILD ini berniat mengakuisisi lahan seluas 800 hektare di Jombang dan Demak, Jawa Timur, untuk dijadikan kawasan industri. Perseroan menuturkan, pihaknya mengalokasikan belanja modal Rp 1 triliun untuk merealisasikan pembangunan kawasan industri di dua daerah tersebut. Dana itu akan diambil dari kas internal perusahaan. "Saat ini, kami sedang membebaskan lahan dan ditargetkan siap dibangun pada kuartal ketiga tahun depan. Ekspansi ini, jika lancar, merupakan kelanjutan dari proyek pengembangan kawasan industri DILD di Jatim. Sebelumnya, DILD sudah menggarap kawasan industri bernama Ngoro Industrial Park (NIP) di Mojokerto. Permintaan atas lahan industri di NIP lumayan tinggi. Hal ini terlihat dari keberhasilan DILD yang telah menjual 400 ha dari total 500 ha lahan industri NIP. Sehingga, tingkat okupansi kawasan industri itu mencapai 80%.

PT Intraco Penta Tbk (INTA). Perseroan melalui anak usahanya, PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF), kembali meraih pendanaan dari pihak ketiga. Perusahaan yang siap masuk Bursa Efek Indonesia ini mendapat pembiayaan murabahah US$ 10 juta. Krediturnya adalah The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector, yang merupakan bagian dari Islamic Development Bank Group. Kedua belah pihak meneken fasilitas itu. Perseroan menuturkan, fasilitas ini akan memperkaya sumber pendanaan perusahaan. IBF juga mengklaim pembiayaan dari ICD merupakan fasilitas yang kompetitif guna menopang kebutuhan investasi maupun modal kerja.

PT Intraco Penta Tbk (INTA). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1,26 triliun atau turun 35,55 persen per September 2014 dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang Rp1,96 triliun. Beban pokok pendapatan turun jadi Rp971,57 miliar dari beban pokok pendapatan tahun sebelumnya Rp1,56 triliun. Laba kotor turun jadi Rp293,02 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp394,08 miliar. Rugi sebelum pajak turun jadi Rp10,59 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp192,47 miliar. Sedangkan rugi bersih turun tajam mnejadi Rp318 juta dari rugi bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp164,98 miliar.Total aset per September 2014 mencapai Rp4,97 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp4,74 triliun.

COMPANY LATEST

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp17,72 triliun hingga September 2014 turun dibandingkan pendapatan periode tahun sebelumnya Rp17,79 triliun dimana pendapatan dari seluler mencapai Rp14,48 triliun turun 1,3 persen dari pendapatan selulr tahun sebelumnya Rp14,48 triliun. Beban naik jadi Rp17,22 triliun dari beban tahun sebelumnya Rp16,28 triliun dan laba operasi anjlok menjadi Rp498,4 miliar dari laba operasi tahun sebelumnya yang Rp1,52 triliun. EBITDA turun jadi Rp7,60 triliun dari EBITDA tahun sebelumnya yang Rp7,96 triliun. Total utang perusahaan hingga September 2014 mencapai Rp21,57 triliun dari total utang Rp22,24 triliun periode sama tahun sebelumnya. Rugi perseroan turun jadi Rp1,32 triliun dari rugi periode sama tahun sebelumnya Rp1,76 triliun dan rugi per saham juga turun jadi Rp243,47 per saham dari rugi per saham tahun sebelumnya yang Rp325,04 per saham.

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan memperoleh suntikan dana eksternal untuk menopang ekspansi. Mengutip Bloomberg, Senin (10/11), induk usaha Grup Astra itu mengantongi pinjaman revolving senilai US$ 300 juta. Fasilitas pinjaman itu berasal dari tujuh bank, dengan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd bertindak sebagai agen pinjaman. ASII dan para kreditur meneken fasilitas tadi pada 29 Oktober 2014 lalu. Utang itu bertenor tiga tahun sehingga jatuh tempo pada 29 Oktober 2017. ASII memang membutuhkan suntikan dana lantaran ingin memacu ekspansi di tahun depan. Sebelumnya, Prijono Sugiarto, Presiden Direktur ASII, mengatakan, perusahaan bakal mengerek belanja modal 10%-20% tahun depan. Tahun ini, ASII mengalokasikan belanja modal (capex) Rp 15 triliun-Rp 17 triliun. Ini berarti capex ASII di 2015 mencapai Rp 16,5 triliun hingga Rp 20,4 triliun. Dana itu akan dibagi enam lini bisnis ASII, termasuk pengembangan proyek infrastruktur. ASII akan memakai belanja modal tahun 2015 untuk menyelesaikan pembangunan ruas jalan tol Kunciran-Serpong sepanjang 11,2 kilometer. Ruas tol ini dikuasai ASII melalui anak usaha PT Astratel Nusantara. Tahun depan, ASII juga mengincar proyek pembangkit listrik mulut tambang (mine mouth power plant) di Sumatra Selatan senilai US$ 900 juta. Saat ini proyek tersebut masih proses tender. Saat ini, ASII membangun jalan tol Kertosono-Mojokerto di Surabaya sepanjang 40,5 km. Tahap pertama sepanjang 14,7 km diharapkan mulai beroperasi sebelum akhir 2014.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Hasil pra penjualan (marketing sales) PT Ciputra Development Tbk (CTRA) terlihat masih melambat. Hingga Oktober 2014, CTRA mencatatkan marketing sales sebesar Rp 6,5 triliun, turun 17% year on year (yoy). Penjualan itu memenuhi 71% dari target marketing sales CTRA tahun ini yang sebesar Rp 9,2 triliun. Hingga bulan Oktober, proyek yang dikelola CTRA berkontribusi 60% terhadap total penjualan. Sementara sisanya berasal dari dua anak usaha CTRA, yakni PT Ciputra Surya Tbk (CTRS) dan PT Ciputra Properti Tbk (CTRP). Perseroan masih yakin bisa mengejar target marketing sales tahun ini. Masih ada beberapa proyek yang akan diluncurkan di sisa tahun. Sebenarnya target markting sales CTRA awalnya sebesar Rp 10 triliun. Lalu perseroan memangkas target pra penjualan sebesar 8% menjadi Rp 9,2 triliun. Hal ini karena sektor properti yang lesu. Tahun ini, CTRA telah meluncurkan proyek-proyek baru seperti proyek perumahan citra garden di Pontianak, perumahan di Samarinda, serta kawasan perkantoran, hunian, hotel, dan ritel terpadu Ciputra International di bagian barat kota Jakarta. "Sebagian besar marketing sales berasal dari Ciputra International," jelasnya. CTRA juga sedang mengembangkan proyek apartemen di Komayoran, proyek perumahan di Malang, Serang, dan Maja, serta sebuah resort di Bali. Selama sembilan bulan pertama tahun ini, CTRA memperoleh laba bersih sebesar Rp 882,25 miliar atau tumbuh 25,5% dari periode sama tahun lalu Rp 702,96 miliar. Pendapatan CTRA di kuartal III-2014 Rp 4,23 triliun naik 9,58% dari periode sama tahun lalu Rp 3,86 triliun. Penjualan rumah hunian dan ruko memberi kontribusi penjualan terbesar senilai Rp 2,69 triliun. Selanjutnya, CTRA memperoleh penjualan dari apartemen dan kondotel, kapling, serta kantor. CTRA juga mengantongi pendapatan dari pusat niaga, hotel, lapangan golf, rumah sakit, kantor, dan lain-lain. Di sisi lain CTRA mampu menekan beban pokok penjualan dan beban langsung Rp 2,03 triliun, hanya naik tipis 1% dari periode sama tahun sebelumnya di Rp 2,01 triliun. Namun, beban keuangan CTRA naik cukup tinggi 61,65% menjadi Rp 178,09 miliar dari Rp 110,17 miliar pada kuartal III-2013. Perseroan juga mengalami rugi selisih kurs sebesar Rp 3,9 miliar. Padahal, di kuartal III-2014 CTRA justru memperoleh laba kurs senilai Rp 32 miliar.

PT Lautan Luas Tbk (LTLS). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp4,34 triliun hingga September 2014 naik dibandingkan dengan pendapatan periode sama tahun sebelumnya Rp4,22 triliun. Beban pokok penjualan naik jadi Rp3,58 triliun dari beban pokok penjualan tahun sebelumnya Rp3,57 triliun dan laba kotor naik jadi Rp755,84 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp644,59 miliar. Sedangkan laba usaha naik jadi Rp342,01 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp189,82 miliar. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp238,47 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp109,34 miliar. Sedangkan laba bersih diraih Rp148,35 miliar naik dari laba bersih tahun sebelumnya Rp51,91 miliar. Total aset per September 2014 mencapai Rp4,36 triliun turun dari total aset per Desember 2013 yang Rp4,53 triliun.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA). Perseroan menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 1,2 triliun untuk tahun 2015. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan bisnis rekreasi dan properti perseroan. Dana capex tahun depan akan bersumber dari kombinasi antara kas internal dan pinjaman bank. Sebagian besar dana capex tahun depan akan dipergunakan untuk pengembangan Dufan Ocean theme park dan untuk reklamasi Pulau K. Adapun sisa dananya nanti akan dialokasikan untuk menunjang bisnis properti perseroan. Adapun produk unggulan dari bisnis rekreasi perusahaan adalah Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Ocean Ecopark, dan gedung serbaguna Ecovention Building. Kinerja finansial tahun 2013, sektor rekreasi mendominasi 66% dari pendapatan perseroan, dengan EBITDA sektor rekreasi tahun 2013 sebesar Rp 322,98 miliar, atau 76% dari EBITDA total perusahaan tahun 2013 yang sebesar Rp 424,93 miliar.

COMPANY LATEST

PT Chitose Internasional Tbk (CINT). Perseroan meraih penjualan sebesar Rp203,72 miliar hingga September 2014 turun jika dibandingkan dengan penjualan periode sama tahun sebelumnya yang Rp205,67 miliar. Beban pokok turun jadi Rp135,12 miliar dibandingkan beban pokok tahun sebelumnya Rp145,27 miliar dan laba kotor naik jadi Rp68,60 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp60,39 miliar. Beban usaha naik jadi Rp37,37 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya yang Rp30,72 miliar dan laba usaha naik jadi Rp31,23 miliar dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya Rp29,68 miliar. Beban keuangan bersih diraih Rp1,18 miliar dari beban keuangan sebelumnya Rp626,07 juta. Laba sebelum pajak naik tipis jadi Rp30,05 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp29,05 miliar. Laba bersih diraih Rp20,49 miliar naik tipis dari laba bersih tahun sebelumnya yang Rp20,41 miliar.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan mengeluarkan dana kegiatan eksplorasi di darat maupun dilaut sampai dengan bulan Oktober 2014 sebesar Rp 75,25 miliar untuk operasional dan Rp79,61 miliar untuk investasi. Hasil kegiatan eksplorasi sampai Oktober di laut mendapatkan penemuan sumber daya 3.668 ton untuk inferred, 2.481 ton indicated dan 8.288 ton measured. Sedangkan hasil kegiatan eksplorasi di darat mendapatkan penemuan sumberdaya 9.294 ton untuk infered primer, 994 ton indicated primer untuk sumberdaya Darat-Alluvial mendapatkan 628 ton. Sedangkan rencana kegiatan eksplorasi pada bulan November 2014 adalah melakukan interpretasi dan evaluasi hasil survey Geologi, Geofisika dan pemboran. Kegiatan pemboran prospeksi dan pemboran rinci di laut direncanakan menggunakan 5 kapal bor yang dialokasikan di perairan Bangka dan Kundur, sedangkan pemboran darat tetap difokuskan di daerah Bangka dan Belitung.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth

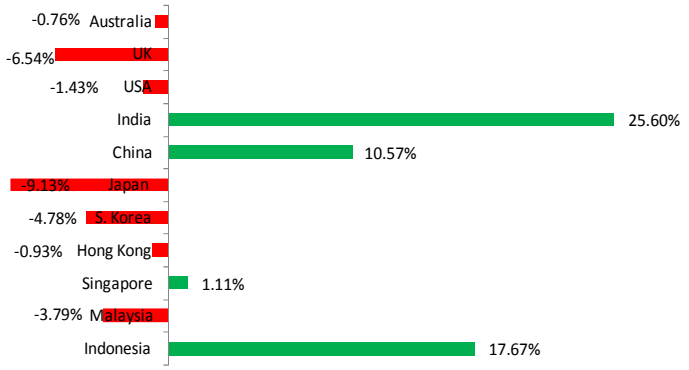

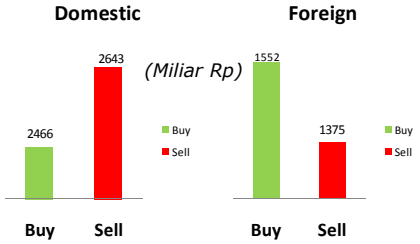

10/11/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +176,90
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 45.460,1

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

Monday 10 November

- China : New Yuan Loans
- China : CPI
- Eurozone : Sentix Investor Confidence
- Japan : Trade Balance

- BEKS : RUPS
- TRUB : RUPS

Tuesday 11 November

- Japan : Consumer Confidence Index
- Japan : Machine Tool Orders
- Japan : Tertiary Industry Index

- ADMF : Cum Dividen @Rp 2.700
- MAIN : Cum Dividen @Rp 20
- MLBI : Cum Dividen @Rp 119
- RAJA : RUPS
- SDMU : RUPS

Wednesday 12 November

- USA : Wholesale Inventories
- Japan : Machine Orders

- BABP : RUPS
- BKSL : RUPS

Thursday 13 November

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims

- ANJT : RUPS
- BBRM : RUPS

Friday 14 November

- China : FDI
- Eurozone : CPI
- Eurozone : GDP
- USA : Advance Retail Sales
- USA : U. of Michigan Confidence

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME		
Code	*(Mill.Sh)*	*%*
MYRX	718	15,7
BTEK	333	7,3
ELSA	270	5,9
SIAP	250	5,5
SRSN	166	3,6

TOP TRADING VALUE		
Code	*(Bill.Rp)*	*%*
MYRX	370	9,2
BTEK	333	8,3
TLKM	186	4,6
BBRI	178	4,4
BMRI	153	3,8

TOP GAINERS		
Code	*Change*	*%*
POLY	+10	+13,89
MAYA	+250	+12,82
KBLM	+18	+11,92
ELSA	+50	+10,20
KRAH	+55	+9,17

TOP LOSERS		
Code	*Change*	*%*
APOL	-35	-35,00
WAPO	-31	-31,96
WICO	-27	-23,28
LAPD	-14	-20,90
MREI	-650	-12,75

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ARNA	905	5	880	925	BUY
INTP	22525	-350	22288	23113	BOW
SMGR	15200	-100	14538	15963	BOW
ANEKA INDUSTRI					
ASII	6750	-200	6513	7188	BOW
BARANG KONSUMSI					
AISA	2220	-5	2133	2313	BOW
GGRM	61375	75	59613	63063	BUY
ICBP	11000	0	10738	11263	BUY
KLBF	1650	-5	1608	1698	BOW
INDF	6425	-25	6288	6588	BOW
UNVR	29925	125	29000	30725	BUY
INFRASTRUKTUR					
PGAS	5825	-75	5675	6050	BOW
TBIG	9000	-50	8425	9625	BOW
TLKM	2630	15	2563	2683	BUY
KEUANGAN					
BBNI	5700	-25	5563	5863	BOW
BBRI	10675	25	10513	10813	BUY
BMRI	10300	125	10125	10350	BUY
BBCA	12550	-150	12325	12925	BOW
PLANTATION					
AALI	23025	100	22263	23688	BUY
LSIP	1885	-5	1820	1955	BOW
SSMS	1115	0	1048	1183	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ADHI	2515	65	2363	2603	BUY
BSDE	1530	-10	1483	1588	BOW
CTRA	1125	5	1085	1160	BUY
LPKR	1020	15	983	1043	BUY
PTPP	2715	45	2588	2798	BUY
PWON	440	-2	420	462	BOW
SMRA	1240	-15	1188	1308	BOW
WIKA	2765	5	2688	2838	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ACES	805	20	758	833	BUY
AKRA	4685	-90	4543	4918	BOW
SCMA	3145	15	2973	3303	BUY
PERTAMBANGAN					
ADRO	1095	0	1035	1155	BUY
INCO	3730	-80	3628	3913	BOW
PTBA	12650	100	12375	12825	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	325	-4	315	339	BOW
BMTR	1835	35	1728	1908	BUY
MNCN	2565	-20	2418	2733	BOW
BABP	96	1	94	97	BUY
BCAP	1160	-15	1123	1213	BOW
IATA	82	0	76	88	BOW
KPIG	1220	-15	1228	1228	BOW
MSKY	1880	0	1858	1903	BOW

Research

Edwin J. Sebayang — Head of research
edwin.sebayang@mncsecurities.com — ext.52233
mining, energy, company groups

Reza Nugraha
reza.nugraha@mncsecurities.com — ext.52235
cement, consumer, construction, property

Dian Agustina — ext.52234
dian.agustina@mncsecurities.com
plantation, pharmacy

Victoria Venny — ext.52236
victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
telecomunication

Zabrina Raissa — ext.52237
zabrina.raissa@mncsecurities.com
banking

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
Jl. Kebon Sirih No 17-19
Jakarta 10340
Telp. 021- 3928333
Fax. 021-3919930
HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
branch@bhakti-investama.com

MANGGA DUA - Jakarta
Arkade Belanja Mangga Dua
Ruko No. 2
Jl Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta 10620
Telp. 021-6127668
Fax. 021-6127701
HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

SURYO - Jakarta
Jl. Suryo No. 20
Senopati
Jakarta Selatan
Telp. (021) 72799989
Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafril
suta.vanda@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl Raya Panjang Z / III
Jakarta 11520
Telp. 021-5813378 / 79
Fax. 021-5813380
HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
bhaktiindovision@yahoo.co.id
dennykurniawan78@yahoo.co.id

GAJAH MADA - Jakarta
Mediterania Gajah Mada Residence
Unit Ruko TUD 12
Jl. Gajah Mada 174
Telp. (021) 63875567
'(021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
Ruko Taman Permata Buana
Jalan Pulau Bira D1 No. 26
Jakarta 11610
Telp. 021-5803735
Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

KEMAYORAN - Jakarta
Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
Kemayoran, Jakarta 10630
Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
mnc.jakpus@ymail.com

KELAPA GADING - Jakarta
Komplek Bukit Gading Mediterania
Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45842111
Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

GANDARIA - Jakarta
Jl. Iskandar Muda No. 9 A
Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
Jakarta 12240
Telp. (021) 7294243, 7294230
Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@ymail.com

OTISTA - Jakarta
Jl. Otista Raya No.31A
Jakarta Timur
Telp. (021) 29360105
FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
GEDUNG ICBC CENTER
JL. BASUKI RAHMAT 16-18
SURABAYA
TELP. 031-5317929
HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

Sby-Sulawesi
Jl. Sulawesi No. 60
Surabaya 60281
Telp. 031-5041690
Fax. 031-5041694
HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

MEDAN
Jl. Karantina No 46
Kel. Durian, Kec Medan Timur
Medan 20235
Telp. 061-6641905

MALANG
Jl. Pahlawan TRIP No. 9
Malang 65112
Telp. 0341-567555
Fax. 0341-586086
HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

SOLO
Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
Solo
Telp. (0271) 642722,
631662, 633707
Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 2
Bandung - 40262
Telp No. 022- 733 1916-17
Fax No. 022- 733 1915
Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

MAGELANG
Jl. Cempaka No. 8 B
Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
Telp. 0293-313338
0293-313468
Fax. 0293-313438
HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

SEMARANG
Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
Kav. 35 - 36
Semarang
Telp. 024-76631623
Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

DENPASAR
Gedung Bhakti Group
(Koran Seputar Indonesia)
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar - 80114
Telp. 0361-264569
Fax. 0361-264563

MAKASSAR
Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
Makassar - Sulawesi Selatan
Kompleks Rukan Ratulangi
Blok. C12-C13
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
Makassar - 90113
Telp. 0411-858516
Fax. 0411-858526
Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

BATAM
Hotel Nagoya Plaza
Jl. Imam Bonjol No. 3-4
Lubuk Baja, Batam 29432
Telp. 0778-459997
Fax. 0778-456787
HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

Sentul - Bogor
Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
Sentul City,
Bogor – 16810
Telp. 6221- 87962291 – 93
Fax. 6221- 87962294
Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

TEGAL
Jl. Ahmad Yani No 237
Tegal
Telp. 0283 - 335 7768
Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

PATI
Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
Pati – Jawa Tengah
Telp (0295) 382722
Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Semarang_Pojok BEI
Univ Dian Nuswantoro
Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Semarang_Pojok BEI
Universitas Stikubank
Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Balikpapan
Jl. Jend Sudirman No.33
Balikpapan – Kaltim
Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Bandar Lampung
Jl. Brigjen Katamso No. 12
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Tel. (0721) 251238 DEALING
Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

Menado
Jl. Pierre Tendean
Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
Tel. (0431) 877888
Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

Jambi
Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
Jambi
Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman